

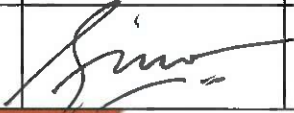


No Dokumen	QP.2/OPS/HSE/11
Revisi	01
Tanggal Efektif	1 Agustus 2021
Halaman	1/6



PT Pelabuhan Tanjung Priok  
Direktorat Operasi  
Divisi Operasi HSSE











## Prosedur Identifikasi Aspek-Dampak Lingkungan

	JABATAN	TANDA TANGAN	TANGGAL
Disiapkan :	ASM HSSE		1 Agustus 2021
Diperiksa :	SM Operasi		1 Agustus 2021
Disahkan :	Direktur Operasi		1 Agustus 2021

### Direktorat terkait :

Direktorat Utama  
Direktorat Komersial dan Pengembangan Usaha  
Direktorat Keuangan dan SDM  
Direktorat Operasi

### SIMBOL YANG DIGUNAKAN :

 Mulai	Simbol mulai/Selesai pekerjaan	 Dokumen yang dicetak
 Owner	Proses	 Data di dalam sistem informasi
 Keputusan		 Penghubung antar halaman
 →	Penghubung antar Proses	 Penghubung Input/Output ke Proses
 1	Penghubung Proses antar halaman	 Prosedur lain yang berkaitan

## Prosedur Identifikasi Aspek-Dampak Lingkungan

No Dokumen	QP.2/OPS/HSE/11
Revisi	01
Tanggal Efektif	1 Agustus 2021
Halaman	2/6

### TUJUAN:

Untuk memberikan pedoman agar semua aspek lingkungan baik yang berdampak positif maupun negatif dapat diidentifikasi, dinilai dan dikendalikan dampaknya sehingga tidak menimbulkan resiko negatif bagi lingkungan dan dapat meningkatkan dampak lingkungan positif bagi PT Pelabuhan Tanjung Priok dan Cabang Operasi dalam pemenuhan persyaratan standar sistem manajemen lingkungan 14001:2015.

### RUANG LINGKUP:

Prosedur ini diberlakukan pada PT Pelabuhan Tanjung Priok dan Cabang Operasi yang mencakup aspek lingkungan, penilaian dampak, pengendalian dampak yang berkaitan dengan kegiatan operasional, kondisi tempat kerja, produk maupun material atau peralatan yang digunakan oleh perusahaan dalam mempertimbangkan *life cycle perspective* sesuai ketentuan dan persyaratan yang berlaku demi keefektifan dan efisiensi.

### REFERENSI:

- Peraturan Direksi PT Pelabuhan Tanjung Priok No. HK.55/29/1/2/PTP-16 Tentang Penerapan Kebijakan Manajemen Risiko dan Kebijakan Kerangka Kerja Manajemen Risiko di Lingkungan PT Pelabuhan Tanjung Priok
- Sistem Manajemen Lingkungan (ISO 14001:2015), Pasal 6.1.1, 6.1.2, 6.1.4
- Peraturan Pemerintah No. 27 Tahun 2012 Tentang Izin Lingkungan
- Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 Tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup
- Peraturan Menteri Lingkungan Hidup No. 5 Tahun 2009 Tentang Pengelolaan Limbah Di Pelabuhan
- Peraturan Menteri Lingkungan Hidup No. 18 Tahun 2009 Tentang Tata Cara Perijinan Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya di Pelabuhan
- Peraturan Menteri Lingkungan Hidup No. 3 Tahun 2007 Tentang Fasilitas Pengumpulan dan Penyimpanan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun di Pelabuhan
- Peraturan Terkait HSSE Lainnya
- Struktur Organisasi PT Pelabuhan Tanjung Priok

### DEFINISI/ISTILAH/SINGKATAN:

- Resiko adalah dampak kerugian yang ditimbulkan dari bahaya.
- Aspek Lingkungan adalah unsur kegiatan atau produk atau jasa yang berinteraksi atau dapat berinteraksi dengan lingkungan perusahaan
- Dampak Lingkungan adalah perubahan lingkungan baik merugikan (*risk*) atau menguntungkan (*opportunity*), seluruhnya atau sebagian yang dihasilkan dari aspek lingkungan perusahaan
- Pengendalian Resiko adalah upaya untuk mengeliminasi risiko di tempat kerja, dengan menganut prinsip Hirarki Pengendalian (Eliminasi, Substitusi, *Engineering Control*, *Administrative Control* & *Personal Protective Equipment* (Alat Pelindung Diri)).
- Bahaya adalah semua hal yang berpotensi menimbulkan kerugian, berupa sumber situasi/kondisi serta perilaku/tindakan seseorang.
- Penilaian Resiko adalah proses kuantifikasi dari suatu proses/aktivitas yang ditimbulkan dari suatu bahaya.
- OTP adalah *Objective-Target-Programme* yang diperoleh dari hasil penilaian dan evaluasi identifikasi bahaya HSSE

### DAFTAR INSTRUKSI KERJA TERKAIT:

- WI-01 : Identifikasi Aspek - Dampak Lingkungan



## Prosedur Identifikasi Aspek-Dampak Lingkungan

No Dokumen	QP.2/OPS/HSE/11
Revisi	01
Tanggal Efektif	1 Agustus 2021
Halaman	3/6

### DAFTAR RISIKO TERKAIT:

- R01 : Sosialisasi atas Identifikasi Aspek-Dampak Lingkungan tidak dipahami dan dimengerti
- R02 : Identifikasi Aspek-Dampak tidak dilakukan Unit Kerja Terkait (SVP, SM)
- R03 : ASM HSSE dan SM Operasi tidak mereview hasil identifikasi aspek-dampak lingkungan yang *significant*
- R04 : ASM HSSE dan SM Operasi tidak menerbitkan OTP pada aspek-dampak lingkungan yang *significant*
- R05 : Pemantauan tidak dilakukan
- R06 : ASM HSSE bersama SM & ASM tidak mengevaluasi *progress* pencapaian IADL dan/atau OTP
- R07 : Bukti implementasi IADL dan/atau OTP tidak diarsip secara rapi

### INDIKATOR KEBERHASILAN UTAMA/KPI/SASARAN MUTU/SLA/SLG:

- Identifikasi aspek-dampak lingkungan dilakukan secara berkala minimal 1 kali dalam setahun

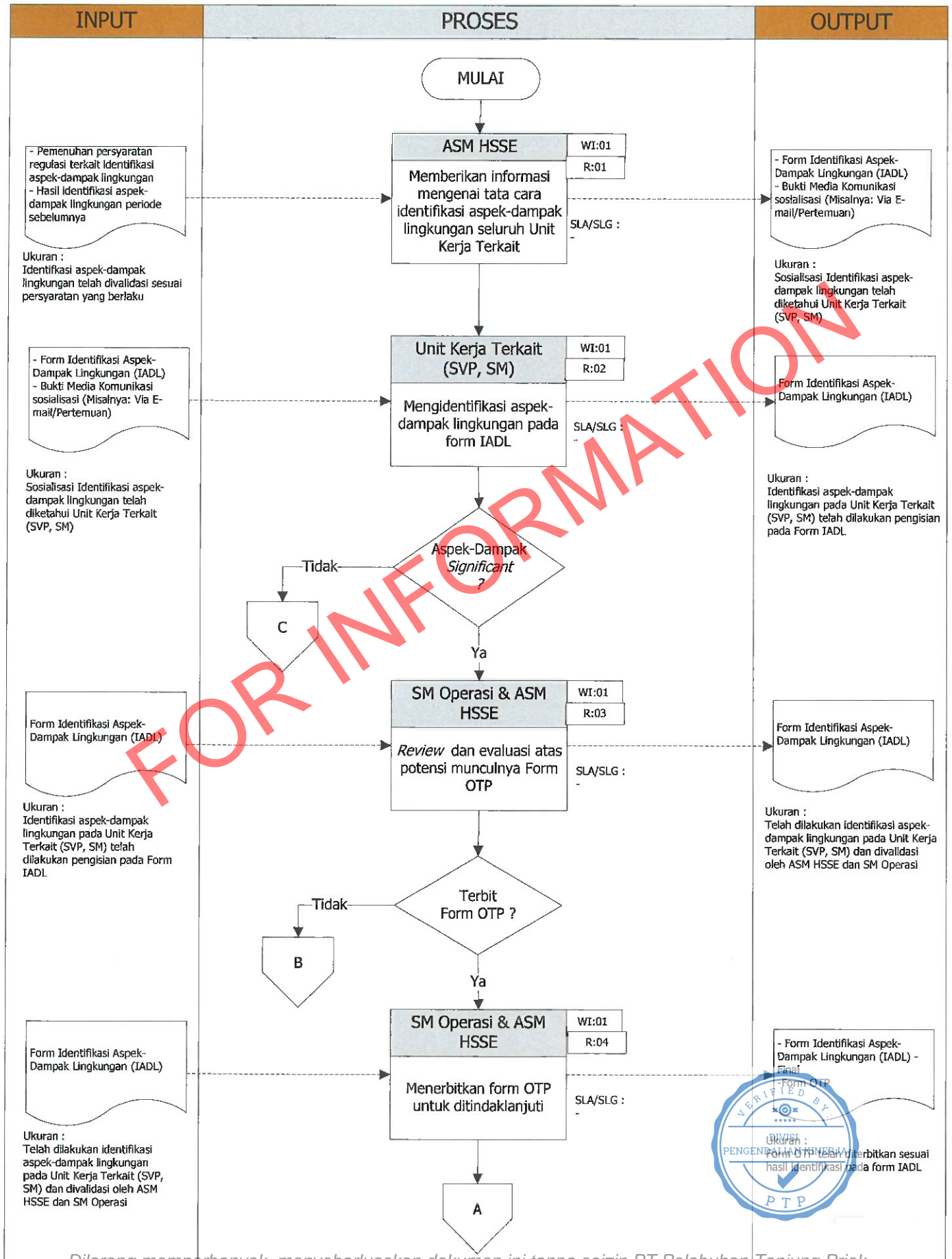
FOR INFORMATION



# Prosedur Identifikasi Aspek-Dampak Lingkungan

No Dokumen	QP.2/OPS/HSE/11
Revisi	01
Tanggal Efektif	1 Agustus 2021
Halaman	4/6

## FLOW CHART



Dilarang memperbanyak, menyebarkan dokumen ini tanpa seizin PT Pelabuhan Tanjung Priok

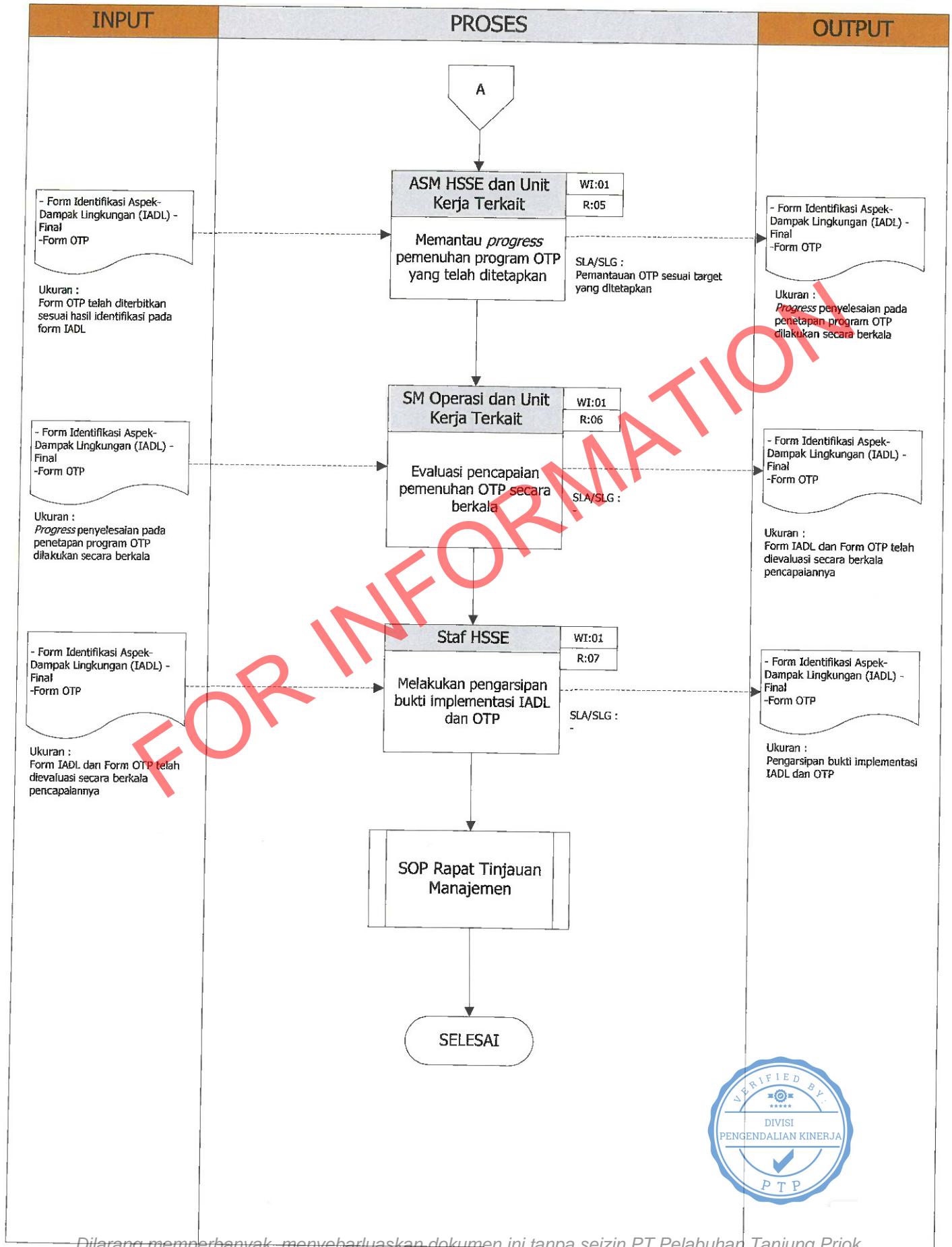
Dokumen ini tidak dikendalikan apabila diprint atau dicetak.



## Prosedur Identifikasi Aspek-Dampak Lingkungan

No Dokumen	QP.2/OPS/HSE/11
Revisi	01
Tanggal Efektif	1 Agustus 2021
Halaman	5/6

### FLOW CHART



## Prosedur Identifikasi Aspek-Dampak Lingkungan

No Dokumen	QP.2/OPS/HSE/11
Revisi	01
Tanggal Efektif	1 Agustus 2021
Halaman	6/6

## PENINJAUAN ULANG PROSES

No	Tanggal	Alasan	Pelaksana	Hasil Peninjauan
1	10 Desember 2018	Perubahan format SOP	Staf Sub Divisi K3 dan Lingkungan	Telah disesuaikan dengan format <i>template</i>
2	1 Agustus 2021	Perubahan Struktur Organisasi	Staf HSSE	Referensi Perubahan Struktur
3				
4				
5				
6				
7				
8				
9				
10				
11				
12				

## RIWAYAT PERUBAHAN

No	No.Rev.	Tanggal	Perubahan Penting
1	00	10 Desember 2018	Perubahan format SOP yang disesuaikan dengan format <i>Holding</i>
2	01	1 Agustus 2021	Perubahan Struktur Organisasi
3			
4			
5			
6			
7			
8			
9			
10			
11			
12			

